

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental dan sosial yang tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan *World Health Organization (WHO)*, (2015). Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan batasan tentang kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Notoatmodjo, 2012).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa gangguan estetika, dan ketidak nyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan,berbicara, menangis, tertawa, bekerja, membaca, menulis dan sebagainya.

Upaya kesehatan gigi dan mulut adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat dalam

bentuk peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat (Kemenkes RI, 2015).

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Adapun efek kehamilan pada kesehatan rongga mulut, antara lain, *gingivitis* kehamilan, *periodontitis* kehamilan, *karies* gigi, tumor kehamilan, *erosi* gigi, dan mobilitas gigi (Susanti, 2013).

Perubahan hormonal pada ibu hamil menimbulkan berbagai keluhan seperti mual, muntah dan termasuk keluhan sakit gigi dan mulut. Meningkatkan kesehatan ibu hamil yang diupayakan dapat mencapai pada tahun 2030 merupakan tantangan utama dalam pembangunan kesehatan di seluruh dunia yaitu memperbaiki dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dengan cara memperbaiki gizi seimbang selama kehamilan. Disamping itu menjaga kesehatan gigi dan mulut yang buruk pada ibu hamil dapat memberi efek terhadap janin seperti bayi premature dan berat badan lahir rendah (Kemenkes R.I, 2013).

Menurut Mona *dalam* Murni dan Suwanti (2017), Tingkat prevalensi pengguna pelayanan kesehatan gigi selama masa kehamilan dilaporkan berkisar 23-43 % dari jumlah ibu hamil, sekitar 58 % tidak melakukan perawatan gigi selama masa kehamilan.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%). Masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 14%.

Berdasarkan Riskesda (2018), penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6% dan di Provinsi Bali yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 58,8% yang salah satunya diderita oleh ibu hamil. Mengatasi hal tersebut, diperlukan upaya dalam mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut melalui upaya promotif kesehatan salah satu bentuknya penyuluhan.

Hasil kegiatan pengkajian pada ibu hamil dalam Kuliah Kerja Nyata *InterProfesional Education* (KKN-IPE) yang dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Denpasar Kemenkes tahun 2021 di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar pada ibu hamil diperoleh data bahwa dari 45 jumlah ibu hamil yang menyikat gigi sebanyak 2 kali sehari (78%), sebanyak 3 kali sehari (20%), sebanyak lebih dari 3 kali sehari (2%), ibu hamil yang tidak mengganti sikat gigi 3 bulan sekali (9%), ibu hamil yang tidak ada berobat ke dokter gigi sebanyak (59%), ibu hamil yang tujuan ke dokter gigi untuk control sebanyak (49%), untuk mengatasi gigi berlubang sebanyak (25%), untuk membersihkan karang gigi sebanyak (18%), dan untuk sakit gigi sebanyak (8%). Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan dan Tindakan Tentang Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gianyar Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan tindakan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di kabupaten Gianyar tahun 2021

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

- a. Mengetahui persentase tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2021 dengan kriteria sangat baik, baik , cukup, kurang, gagal.
- b. Mengetahui persentase tindakan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2021 dengan kriteria baik, sedang ,buruk.
- c. Mengetahui rata – rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2021.
- d. Mengetahui rata – rata tindakan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di wilayah Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan tindakan mengenai kesehatan gigi pada ibu hamil serta diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi atau lembaga

pendidikan untuk memahami tentang pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan tindakan tentang kesehatan gigi pada ibu hamil di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Tahun 2021.

b. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi yang lebih baik.

c. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar tentang pengetahuan dan tindakan kesehatan gigi.